

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti untuk memperoleh data yang relevan.<sup>1</sup> Penelitian ini dilaksanakan dilokasi dengan pengumpulan data dan informasi dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *deskriptif* dengan pendekatan kualitatif untuk meninjau bagaimana pelaksanaan pinjaman dana bergulir dalam Simpan Pinjam Perempuan serta bagaimana pelaksanaan sistem tanggung renteng dalam Simpan Pinjam Perempuan ditinjau dari hukum Islam studi kasus di UPK BKAD Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara. Metode *deskriptif* meliputi pengumpulan data dan informasi mengungkap kejadian atau fakta atau mengenai status suatu gejala yang ada di masyarakat yaitu status gejala sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi, dimana datanya dinyatakan dalam keadaan realitas atau (*natural setting*) dengan tidak mengubah kedalam bentuk bilangan atau angka. Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik studi kasus, yang digunakan untuk mendapatkan pemahaman, pencerahan yang lebih baik terhadap masalah yang diteliti. Penelitian Studi kasus untuk mengkaji dan menyelidiki suatu kasus atau fenomena tertentu dalam masyarakat, melalui pengumpulan data, analisis, selanjutnya di interprestasikan.<sup>3</sup>

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Unit Pengelolaan Kegiatan (UPK) BKAD PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada fokus penelitian mengenai pelaksanaan pinjaman dana bergulir

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta,2008), 17

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), 50

<sup>3</sup> Johan Setiawan., dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018),7-8

dalam Simpan Pinjam Perempuan dan mengenai pelaksanaan sistem tanggung renteng dalam Simpan Pinjam Perempuan ditinjau dari perspektif hukum Islam studi kasus di UPK BKAD Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara.

Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di UPK BKAD Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara karena dilokasi ini terdapat program pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan kemiskinan pada wilayah perdesaan. Wujud kegiatannya adalah pinjaman dana bergulir yang menggunakan sistem tanggung renteng melalui kegiatan Simpan Pinjam Perempuan yang mempersembahkan permodalan bagi kelompok perempuan yang memiliki pengelolaan simpanan dan pinjaman, serta sasaran program ini diprioritaskan bagi kelompok perempuan yang memiliki anggota Rumah Tangga Miskin (RTM) yang memiliki usaha produktif. Penelitian ini akan berfokus kepada pelaksanaan pinjaman dana bergulir Simpan Pinjam Perempuan dan pelaksanaan sistem tanggung renteng dalam Simpan Pinjam Perempuan ditinjau dari hukum Islam. Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu kurang lebihnya satu bulan.

### **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah sumber data (orang) yang dimintai informasi sesuai dengan masalah penelitian. Subyek penelitian disini adalah orang yang memberikan informasi mengenai data yang diperlukan oleh peneliti terkait pelaksanaan pinjaman dana bergulir dalam Simpan Pinjam Perempuan dan pelaksanaan sistem tanggung renteng dalam Simpan Pinjam Perempuan di UPK BKAD Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara, antara lain ketua BKAD, ketua UPK, Staff UPK dan beberapa ketua kelompok Simpan Pinjam Perempuan beserta anggotanya.

### **D. Sumber Data**

Untuk melengkapi data penelitian maka dibutuhkan 2 (dua) sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>4</sup>

#### **1. Sumber Data Primer**

Data primer yaitu data yang didapatkan secara langsung dari sumbernya atau sumber pertama, melalui teknik

---

<sup>4</sup> Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), 106

pengumpulan data seperti observasi, wawancara, maupun laporan berupa dokumen informal yang selanjutnya diolah oleh peneliti. Dalam penelitian ini, sumber data primer adalah ketua BKAD, ketua UPK, dan 3 Ketua kelompok Simpan Pinjam Perempuan beserta anggotanya yaitu kelompok LPK Lancar Rezeki Desa Tulakan, kelompok PKK Rt.03 Rw.04 Desa Tulakan, kelompok Yasinan Al-Hidayah Desa Tulakan.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung atau melengkapi data primer yaitu didapatkan dari buku-buku terkait dengan objek penelitian, dokumen resmi, dan dari hasil penelitian terdahulu, dan lain sebagainya. Data sekunder ini peneliti peroleh dari dokumentasi dan data laporan penguliran dana Simpan Pinjam Perempuan UPK BKAD Kecamatan Dororojo Kabupaten Jepara.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara (interview) adalah salah satu metode pengumpulan data dimana informan atau narasumber diberikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan langsung dengan topik penelitian. Teknik wawancara digunakan ketika peneliti ingin mengetahui secara langsung tentang pendapat atau sudut pandang narasumber tentang sesuatu secara mendalam tanpa adanya manipulasi.<sup>5</sup> Wawancara juga dapat digunakan untuk menunjukkan keterangan atau informasi yang diperoleh sebelumnya. Dengan adanya wawancara peneliti bisa mendapatkan informasi tentang pelaksanaan pinjaman dana bergulir dan informasi mengenai pelaksanaan sistem tanggung renteng dalam Simpan Pinjam Perempuan di UPK BKAD Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara. Dalam kegiatan wawancara ini peneliti melaksanakan wawancara kepada pihak informan atau narasumber yaitu pengurus UPK BKAD Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara dan 3 (tiga) ketua kelompok beserta anggota Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di UPK BKAD Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara.

---

<sup>5</sup> Moh.Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), 234

## 2. Observasi

Observasi (survey) adalah metode pengumpulan data dimana dilakukan melalui pengamatan disertai dengan mencatat keadaan atau masalah terhadap objek yang sedang diteliti.<sup>6</sup> Metode observasi bisa diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung situasi atau kejadian di lapangan untuk mengumpulkan fakta dari gejala-gejala yang ada dan dengan mencari informasi yang sebenarnya, baik tentang aspek ekonomi, kelembagaan, atau politik suatu kelompok atau wilayah. Metode observasi ini dilakukan untuk pengamatan dan mencatat mengenai pelaksanaan pinjaman dana bergulir dalam Simpan Pinjam Perempuan dan pelaksanaan sistem tanggung renteng dalam Simpan Pinjam Perempuan (SPP) UPK BKAD Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara menggunakan data-data berupa buku atau catatan (dokumen).<sup>7</sup> Pengumpulan data tersebut diambil yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Metode dokumentasi ini dapat berupa foto, buku, catatan (dokumen) dan video. Dokumen adalah catatan tertulis dari berbagai peristiwa/kegiatan pada masa lalu. Teknik ini dilaksanakan guna mendapatkan data mengenai:

- a. Gambaran umum UPK BKAD
- b. Struktur organisasi UPK BKAD PNPM Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara
- c. Data nasabah kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) UPK BKAD PNPM Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara

Dokumen-dokumen tersebut bisa didapatkan dari wawancara secara langsung dengan responden atau informan. Karena bukti hasil wawancara lebih dapat dipercaya jika didukung dengan data dokumen seperti menyertakan foto atau video wawancara dengan informan.

---

<sup>6</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104

<sup>7</sup> Sanafiah Faesal, *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2002), 12

## F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data dilaksanakan menggunakan 2 (dua) teknik pengecekan keabsahan yaitu:<sup>8</sup>

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti kembali melakukan observasi, wawancara dengan informan (sumber data) yang sama atau informan baru, dengan cara kembali lagi kelapangan. Dengan dilaksanakan perpanjangan pengamatan hubungan antara peneliti dengan informan akan lebih dekat, lebih akrab, lebih terbuka, menciptakan rasa saling percaya, sehingga informasi yang diperoleh semakin valid.

Perpanjangan pengamatan ini adalah bentuk uji keabsahan/ kredibilitas data yang sudah didapatkan. Kemudian data yang sudah didapatkan diverifikasi ulang apakah data yang diperoleh benar atau tidak, ada perubahan atau tetap sama dengan cara kembali ke lapangan. Apabila data yang didapatkan setelah dilakukan pengecekan ulang di lapangan dapat dipertanggungjawabkan. Artinya, perpanjangan pengamatan bisa dihentikan atau diakhiri.

### 2. Triangulasi

Dalam uji keabsahan data, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari beberapa sumber yang berbeda, pada waktu yang berbeda, dan dengan teknik yang berbeda. Dalam uji keabsahan data ini, peneliti menggunakan 2 (dua) triangulasi, yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu uji kredibilitas dilaksanakan dengan cara melakukan pengecekan data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber. Maka peneliti menguji kredibilitas mengenai, “pelaksanaan pinjaman dana bergulir dalam Simpan Pinjam Perempuan dan pelaksanaan sistem tanggung renteng dalam Simpan Pinjam Perempuan UPK BKAD Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara” maka pengumpulan dan pengujian data dilaksanakan kepada ketua BKAD, ketua UPK, dan beberapa Ketua beserta anggota kelompok Simpan Pinjam Perempuan Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara. Hasil dari data yang diperoleh tersebut

---

<sup>8</sup> Arnild Augina Mekarise, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*, *Jurnal Ilmian Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, Edisi 3, 2020, 150-151 Diakses pada tanggal 23-12-2021 jam 06:17 WIB

akan diklasifikasikan dan dideskripsikan mana pandangan berdasarkan masukan dari beberapa informan tersebut konsisten, berbeda, atau spesifik.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik yaitu uji kredibilitas dilaksanakan dengan cara pengecekan data dari sumber yang sama namun dengan teknik yang sama namun menghasilkan data yang berbeda. Uji kredibilitas ini melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi lanjutan kepada informan sehingga memperoleh kepastian data yang valid.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode atau upaya untuk mengolah data dijadikan sebuah informasi yang bersumber dari hasil catatan pengamatan (observasi), wawancara, dokumentasi, dan sumber lain untuk meningkatkan pemahaman peneliti serta mencari pemecahan masalah tentang kasus yang sedang diteliti, dan menyajikannya hasil penelitian sebagai temuan kepada orang lain.<sup>9</sup> Kemudian analisis harus dilanjutkan dengan berupaya menemukan makna yaitu guna meningkatkan pemahaman masalah yang sedang diteliti. Analisis kualitatif menggunakan teknik analisis interaktif, yaitu teknik analisis yang butuh 3 (tiga) komponen berupa (a) reduksi data, (b) penyajian data, dan (c) penarikan kesimpulan atau verifikasi dengan menggunakan *interactive mode*.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses meringkas atau merangkum materi dari data penelitian. Prosesnya terdiri dari pemilihan dengan fokus pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah dari catatan tertulis di lapangan, karena data yang didapatkan di lapangan jumlahnya lumayan banyak, oleh sebab itu dibutuhkan di catat secara rinci dan teliti. Dengan demikian, data yang sudah di reduksi akan memberikan gambaran yang mudah/jelas tentang objek penelitian, serta memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya. Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data pelaksanaan pinjaman dana bergulir dalam Simpan Pinjam Perempuan dan data pelaksanaan sistem tanggung renteng dalam Simpan Pinjam Perempuan di UPK BKAD Kecamatan Donorojo Kabupaten

---

<sup>9</sup> Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif, Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33 Januari-Juni 2018, 84 Diakses pada tanggal 22-12-2021 jam 08:17 WIB

Jepara untuk direduksi dan dimasukkan ke dalam promblem atau permasalahan sehingga bisa menarik sebuah kesimpulan dari hasil catatan (data) yang telah direduksi.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan penyusunan data informasi yang disusun secara sistematis dan logis sehingga mudah dipahami, ketika sekumpulan informasi tersusun memungkinkan kesimpulan dapat ditarik dan tindakan dapat diambil. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), jaringan, grafik, bagan, dan matriks. Penggabungan informasi yang telah disusun dalam bentuk yang rinci mudah dipahami membuat peneliti dengan mudah untuk melihat apa yang terjadi dan dapat membuat kesimpulan sudah tepat atau harus melakukan analisis baru atau tidak.<sup>10</sup> Penyajian data ini harus berhubungan dengan rumusan masalah yang menjadi sebuah pertanyaan penelitian, maka narasi yang disajikan merupakan deskripsi tentang mengenai kondisi untuk menggambarkan dan menjelaskan setiap promblem yang ada.

Pada kegiatan ini peneliti melakukan penyusunan data informasi dan mengabungkan serta menguraikan bagaimana pelaksanaan pinjaman dana bergulir dalam Simpan Pinjam Perempuan, dan bagaimana pelaksanaan sistem tanggung renteng dalam Simpan Pinjam Perempuan serta bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap sistem tanggung renteng dalam Simpan Pinjam Perempuan di UPK BKAD Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara.

## 3. Kesimpulan atau Verifikasi

Menyimpulkan atau memverifikasi data adalah langkah terakhir dalam teknik analisis data kualitatif. Kesimpulan awal yang ditarik oleh peneliti masih bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti pendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang dicapai pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid, maka kesimpulan yang dibuat adalah kesimpulan yang *kredibel*. Kemudian jika kesimpulan telah dicapai, selanjutnya data diolah dan dipaparkan serta diuraikan dalam bentuk informasi secara jelas sesuai rumusan masalah yang ada berjudul skripsi penulis yakni TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP SISTEM

---

<sup>10</sup> Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, 94

TANGGUNG RENTENG DALAM SIMPAN PINJAM  
PEREMPUAN (SPP) PNPM MANDIRI PERDESAAN.

